

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang dalam pengolahan data, sejak mereduksi, menyajikan, dan memverifikasi serta menyimpulkan data tidak menggunakan perhitungan-perhitungan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretatif. Penelitian ini untuk memahami dan menyelidiki masalah sosial atau manusia berdasarkan tradisi metodologi penelitian tertentu. Untuk tujuan itu, peneliti membuat gambaran kompleks bersifat holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan para informan secara rinci, dan melakukan penelitian dalam situasi ilmiah. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dirasa cocok karena dalam penelitian ini, peneliti menekankan untuk mengetahui gambaran dari permasalahan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah di kota Cimahi.

Creswell (2013, hlm. 5) memaparkan bahwa pendekatan kualitatif ini adalah:

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengekplorsi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Memaknai paparan di atas, bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk menggali dan memahami makna tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau manusia. Beberapa karakteristik penelitian kualitatif menurut Creswell (2013, hlm. 261-263) adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan alamiah (*natural setting*).

- b. Peneliti sebagai instrumen kunci (*research as key instrument*).
- c. Beragam sumber data (*multiple sources of data*).
- d. Analisis data induktif (*induktive data analysis*).
- e. Makna dari partisipan (*partisipans meaning*).
- f. Rancangan yang berkembang (*emergent design*).
- g. Perspektif teoritis (*theoretical lens*).
- h. Bersifat penafsiran (*interpretative*).
- i. Pandangan menyeluruh (*holistic account*).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena informasi yang diperoleh adalah dari peristiwa dan situasi yang alamiah tentang kepedulian lingkungan masyarakat di Kota Cimahi.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus untuk menyelidiki secara cermat suatu program.. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Creswell (2013, hlm. 20), bahwa:

Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Adapun alasan dipilihnya metode studi kasus, karena peneliti akan meneliti program Bank Sampah guna mengembangkan karakter peduli lingkungan di Kota Cimahi. Sehingga peneliti diharapkan bisa memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas (*independent variables*) merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome*, sedangkan variabel terikat (*dependent variables*) merupakan variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas (Creswell 2013, hlm. 77).

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini menggunakan dua variabel diantaranya variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu program Bank Sampah, karena dalam penelitian ini Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

program Bank Sampah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya suatu variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu karakter peduli lingkungan, dimana karakter peduli lingkungan merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat dari variabel independen yakni program Bank Sampah.

B. Teknik Pengumpulan Data

Karena dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen utama, maka peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data tanpa melalui perantara. Peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan partisipan (Creswel 2013, hlm. 264). Peneliti dalam teknik pengumpulan data menggunakan empat teknik, yaitu wawancara (*interview*), observasi (pengamatan), studi dokumentasi, dan catatan lapangan.

1. Observasi

Observasi dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian oleh peneliti dilakukan untuk mengamati permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell (2013, hlm. 267) yang mengatakan bahwa:

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semiterstruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah yang memang ingin diketahui oleh peneliti), aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai nonpartisipan hingga partisipan.

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai nonpartisipan, karena peneliti hanya mengamati permasalahan yang sedang diteliti, tetapi tidak ikut kedalam aktivitas kehidupan orang yang akan diobservsi. Selama proses observasi, peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan yang dilakukan di Bank Sampah induk kota Cimahi, peneliti juga melakukan pengamatan di sekitar lokasi Bank Sampah induk kota Cimahi untuk mengamati perilaku masyarakatnya.

2. Wawancara

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif peneliti biasanya menggunakan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan suatu usaha pengumpulan data melalui dialog yang dilakukan dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Creswell (2013, hlm. 267) bahwa:

Dalam wawancara kualitatif peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (interview dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*openended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.

Untuk mengumpulkan data berupa fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah di Kota Cimahi, maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap memiliki informasi yang berkaitan dengan fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah tersebut. Pihak-pihak yang menjadi sasaran wawancara adalah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Cimahi, Pengelola Bank Sampah induk Cimahi, dan para nasabah Bank Sampah induk kota Cimahi serta pihak-pihak lain yang dianggap memiliki informasi mengenai masalah yang terjadi.

Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung antara peneliti dengan informan. Saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, menggunakan catatan dan alat perekam untuk menangkap segala informasi dari informan dalam wawancara tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mempelajari untuk mendapatkan data atau informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Menurut Danial (2009, hlm. 79):

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian,

seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, gambar, surat-surat, foto, akte sebagainya.

Untuk keperluan penelitian, peneliti juga dalam penelitian ini mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian baik itu berupa data statistik, maupun dokumen lainnya yang menunjang penelitian untuk membantu analisis. Menurut Creswell (2013, hlm. 267) “dokumen-dokumen kualitatif ini merupakan dokumen-dokumen publik (seperti koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (seperti buku harian, diary, surat, e-mail)”.

Pengumpulan data pada tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beragam dokumen yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan. Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berasal dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Cimahi, Bank Sampah induk Cimahi, arsip-arsip pribadi informan serta informasi dari berita yang dimuat dari media elektronik.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penulisan kualitatif (Bogdan & Biklen, dalam Moeloeng, 2014, hlm. 209). Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti membuat catatan singkat pengamatan tentang segala peristiwa yang dilihat dan didengar selama penelitian berlangsung sebelum dirubah kedalam catatan yang lebih lengkap.

Catatan yang dipakai peneliti adalah catatan-catatan harian yang dibuat selama peneliti melakukan penelitian. Peneliti menggunakan catatan lapangan ini karena dapat memperkuat hasil temuan penelitian di lapangan.

C. Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu tahapan pra penelitian, tahapan perizinan penelitian, serta tahapan pelaksanaan penelitian. Berikut adalah penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

1. Tahap Pra-Penelitian

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti serta kajian teori penerapan program Bank Sampah dalam meningkatkan karakter masyarakat peduli lingkungan.
- b. Memilih dan merumuskan masalah penelitian.
- c. Menentukan judul penelitian.
- d. Menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Perizinan Penelitian

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Jurusan PKn FPIPS UPI yang ditandatangani oleh ketua Jurusan PKn, agar mendapatkan surat rekomendasi yang ditujukan kepada Dekan FPIPS UPI untuk melakukan ke instansi yang terkait dengan penelitian skripsi.
- b. Mengajukan surat rekomendasi permohonan izin untuk mengadakan penelitian dari dekan FPIPS UPI untuk disampaikan kepada Rektor UPI.
- c. Permohonan surat izin penelitian dengan menyerahkan proposal penelitian yang di setujui Pembimbing I (satu) dan Pembimbing 2 (dua) serta surat permohonan izin penelitian yang ditanda tangani oleh ketua jurusan PKn.
- d. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada KESBANGPOL kota Cimahi untuk melakukan penelitian pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Cimahi dan Bank Sampah Induk Cimahi.
- e. Kepala KESBANGPOL Kota Cimahi memberikan izin penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan wawancara dengan responden, kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun secara lengkap.
- b. Melakukan observasi mengenai penerapan program Bank Sampah dalam pengembangan karakter peduli lingkungan di Bank Sampah Induk Cimahi (Bank SAMICI).
- c. Melakukan studi dokumentasi dengan meminta data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

- d. Membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, catatan hasil wawancara, hasil dokumentasi dan catatan lapangan yang dilakukan, kemudian data tersebut diolah, dianalisis serta diinterpretasikan sehingga data dapat memberikan makna yang bisa mengungkap masalah-masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data secara bersamaan. Proses tersebut dilakukan secara terus menerus sejak awal perolehan data hingga akhir penelitian. Dengan hasil analisis dan interpretasi data tersebut maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan serta rekomendasi yang perlu. Menurut Hendarso (dalam Suyanto dan Sutinah, 2010, hlm.172) pengolahan data kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan dan berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitian.

Schatzman dan Strauss (dalam Creswell, 2013, hlm. 298) menyatakan bahwa analisis data kualitatif umumnya melibatkan pengklasifikasian benda-benda, orang-orang, dan peristiwa-peristiwa serta properti-properti lain yang menjelaskan ketiganya.

Data yang didapat dari lapangan kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data/display data dan kesimpulan/verifikasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Miles dan Huberman (1992, hlm. 16) “analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi”. Berikut adalah penjelasan mengenai serangkaian proses analisis data tersebut:

Dalam penelitian ini analisis data kualitatif yang didapatkan dari data lapangan berupa hasil wawancara, uraian hasil observasi, hasil studi dokumentasi, dan catatan lapangan. Kemudian data yang didapat diolah dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif dijelaskan Moloeng (2007) sebagai berikut:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan
Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini diawali dengan menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian melakukan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sutopo, 2006, hlm. 113) sebagai berikut:

Dalam proses analisis kualitatif, terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti kualitatif. Tiga komponen utama analisis tersebut adalah 1) reduksi data, 2) sajian data, 3) penarikan kesimpulan dan verifikasinya.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Tahapan reduksi data merupakan proses analisis yang berupa pengumpulan, penyusunan, dan penyederhanaan informasi. Informasi yang didapat peneliti dapat diolah dengan cara meringkasnya.

Hal tersebut dijelaskan oleh Sutopo (2006, hlm. 114) bahwa:

Bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.

Pada tahap ini, peneliti merangkum dan melakukan seleksi daata mana saja yang penting yang diperoleh dari lapangan yang akan digunakan untuk dijadikan bahan laporan. Melalui cara melakukan seleksi terhadap data, peneliti akan mengetahui data mana saja yang diperlukan dan membuang data yang tidak perlu. Oleh karena itu dalam penelitian ini tahapan reduksi data sangat diperlukan oleh peneliti, dengan adanya reduksi data peneliti lebih mudah menganalisis dan menyajikan data yang didapat dari penelitian ini dengan ringkas dan jelas.

2. Sajian Data (Data Display)

Tahapan selanjutnya setelah reduksi data adalah sajian data atau sering kali disebut *display* data. Sajian data merupakan suatu narasi dari informasi yang

didapat dalam penelitian. Dalam sajian data ini dapat berupa matriks, gambar, tabel, atau hal-hal yang mendukung dalam penyajian data dan narasi penelitian.

Sutopo (2006, hlm. 116) menjelaskan bahwa “sajian data ini unit-unitnya harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci dan mendalam untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada”.

Data yang diperoleh dari lapangan pasti banyak sekali, oleh karena itu supaya peneliti tidak terjebak dalam tumpukkan data dari lapangan yang banyak, peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data yang dilakukan lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian singkat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Tahapan terakhir yang dilakukan dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2010, hlm. 252-253)

Lebih lanjut Nasution (2003, hlm. 130) mengatakan bahwa “kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “*Grounded*”. Jadi kesimpulan itu harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung”. Tujuan dari kesimpulan dan verifikasi adalah untuk mendapatkan hasil akhir yang kuat dan jelas. Pada dasarnya makna data harus diuji validitasnya agar simpulan penelitian dapat lebih bisa dipercaya.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Bank Sampah Induk Cimahi (Bank SAMICI) Jalan K.H. Usman Dhomiri Nomor 15, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Pemilihan Bank SAMICI sebagai lokasi penelitian adalah Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa penyelenggaraan program Bank Sampah disini telah berjalan dan berkembang sehingga memiliki nasabah yang cukup banyak.

2. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Cimahi khususnya para nasabah Bank SAMICI. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dalam pemilihan subyek penelitian yang akan menjadi obyek penelitian ini ditentutakan dengan pemilihan sampel. Hal tersebut merujuk kepada Nasution (1996, hlm. 32) yang mengungkapkan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel dipilih secara “purposive” bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. Sering pula responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain dan seterusnya. Cara ini lajim disebut “*snowball sampling*” yang dilakukan secara serial atau berurutan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa orang yang dijadikan subyek dalam penelitian kualitatif adalah mereka yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Pendapat tersebut tidak jauh berbeda yang dikemukakan oleh Moleong (2000, hlm. 165) yang menyatakan bahwa “pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan (*purpose sample*)”.

Adapun yang menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Daftar Subyek Penelitian

No.	Subyek Penelitian	Jumlah
1.	Kepala Bidang Kebersihan DKP	1 Orang
2.	Kepala Seksi Kebersihan Jalan dan Lingkungan DKP	1 Orang
3.	Direktur Bank Sampah Induk Cimahi	1 Orang

4.	Pengurus Unit Bank Sampah	1 Orang
5.	Nasabah Bank Sampah	5 Orang

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Hal tersebut dilakukan agar peneliti memperoleh data yang diperlukan dari setiap informan yang berkenaan dengan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah di Kota Cimahi. Dengan data yang diperoleh dari responden tersebut, diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menerapkan prosedur-prosedur pemeriksaan data yang meliputi uji kredibilitas, validitas eksternal, realibilitas dan objektivitas. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2010, hlm. 267) yang mengatakan bahwa “untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan tersebut meliputi uji *credibility* (validitas intenal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif atau lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check* (Sugiyono, 2010, hlm. 270).

Berikut adalah penjelasan tentang proses-proses yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini:

a. Perpanjangan pengamatan

Proses ini ditujukan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti dan dapat menyampaikan secara detail tentang lokasi dan orang-orang yang ikut membangun kredibilitas hasil penelitian. Upaya yang dilakukan peneliti untuk memperpanjang waktu pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh data dari informan yang betul-betul merupakan data yang sebenarnya dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dan melakukan pengamatan pada Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

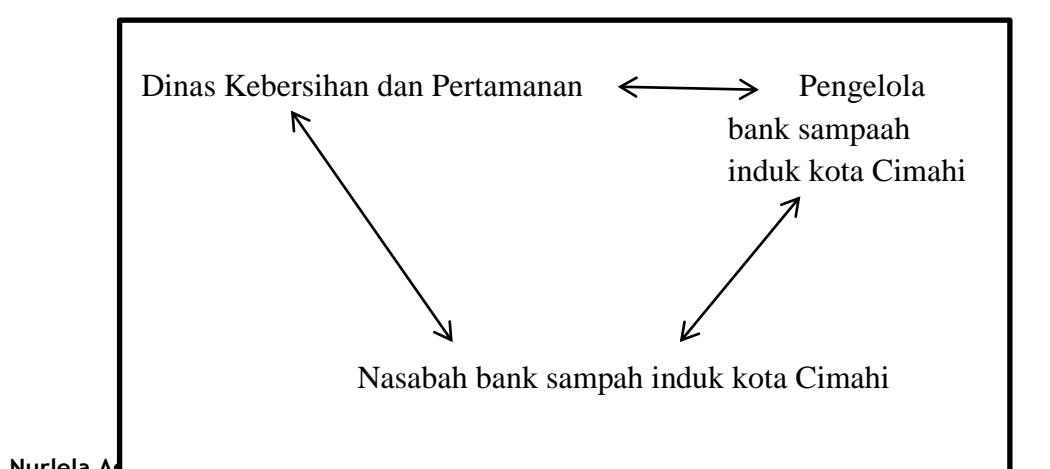
kondisi yang wajar dengan mencari waktu penelitian yang tepat untuk mengamati subjek penelitian. Melalui cara ini, peneliti dapat melakukan pengamatan yang cermat dan terus menerus sehingga mampu menyajikan deskripsi yang cermat dan terperinci mengenai objek yang diteliti.

b. *Member Check*

Member check merupakan pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap sumber pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data (Sugiyono, 2010, hlm. 276). Usaha ini ditempuh dengan pengecekan kembali terhadap data yang diberikan informan untuk memastikan apakah data tersebut sudah benar atau belum dengan cara mengajukan kembali pertanyaan-pertanyaan penelitian serta mengemukakan kepada informan tentang makna yang dimunculkan oleh peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh subjek penelitian.

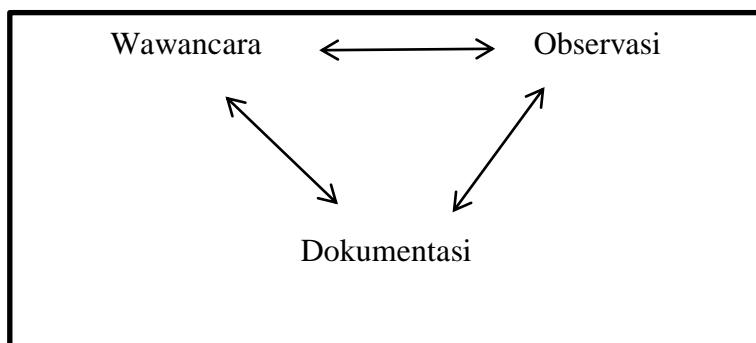
c. Triangulasi Data

Triangulasi dilakukan untuk memeriksa bukti-bukti yang berasal dari berbagai sumber data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010, hlm. 273). Terdapat tiga jenis triangulasi data yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber informasi dan triangulasi teknik pengumpulan data. Berikut adalah gambar yang menampilkan skema dari triangulasi yang dilakukan dengan penelitian ini:



Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Informasi
Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 273)

Gambar 3.1 menunjukkan proses triangulasi data yang didasarkan pada sumber data, yaitu uji keabsahan data dengan cara membandingkan data yang didapat dari informasi satu informan dengan data dari informasi yang diberikan oleh informan lain.



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 273)

Gambar 3.2 menunjukkan proses triangulasi data yang didasarkan pada teknik pengambilan data, triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. *Transferability (Validitas Eksternal)*

Seorang peneliti harus mampu membuat deskripsi yang padat tentang hasil penelitian. Deskripsi ini setidaknya harus berhasil menggambarkan *setting* penelitian dan membahas elemen dari pengalaman-pengalaman dari partisipan (Creswell, 2013, hlm. 287). Hal ini bertujuan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kita dengan jelas sehingga memungkinkan diterapkannya hasil dari penelitian pada tempat dan waktu yang berbeda.

“Transferability merupakan konsep yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugiyono, 2010, hlm. 276)”.

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dependability (Reliabilitas)

Reliabilitas menurut Affifuddin & Saebani (2009, hlm. 145) adalah sebagai berikut:

“Reliabilitas merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan. Dalam penelitian kualitatif reliabilitas mengacu pada kemungkinan penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan kembali dalam subjek yang sama, yang menekankan pada desain penelitian dan metode serta teknik pengumpulan data dan analisis data”.

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian dengan tujuan supaya peneliti dapat menunjukkan hasil aktivitas di lapangan dan mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian penelitian di lapangan mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. Confirmability (Obyektivitas)

Berkenaan dengan *confirmability*, Sugiyono (2010, hlm. 277) menjelaskan bahwa:

“pengujian *confirmability* dalam penelitian disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*”.

Proses *confirmability* ini dilakukan dengan cara menguji hasil penelitian dan mengaitkannya dengan proses penelitian yang dilakukan di lapangan dan mengevaluasi hasil penelitian. Dengan cara ini, bisa diketahui apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan atau tidak.

